

KAJIAN MINAT BERINVESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN

Tiara Sinta Batubara
Universitas Mulawarman
Tiarashintab@gmail.com

Reza
Universitas Mulawarman
reza_pendeko79@yahoo.co.id

Ilham Abu
Universitas Mulawarman
ilhamkopma@gmail.com

Abstract

This article is a descriptive qualitative study that aims to find out the investment interest in Economic Education students and find out the factors that influence Economic Education students in investing. This research was with 15 students as research subjects. Based on the analysis of the data, the findings produced in this study are as follows: 2 types of informants, namely students have invested and students have not invested. Students both have knowledge, interest and effort in preparing before starting to invest but in students who have not invested have knowledge that is still few and limited and has some obstacles. Then the factors that affect the interest of students who have invested are 1. get benefits in the future, 2. can have savings for unexpected things, 3. can beautify themselves (gold jewelry), 4. motivated from families who have invested, 5. motivated from friends who have invested, 6. have a feeling of pleasure when they have invested. While the factors in students who have not invested are 1. still financed by parents, 2. do not have income, 3. do not know in detail, 4. still have other priorities.

Keywords: interests, investments, factors.

Abstrak

Artikel ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam berinvestasi. Penelitian ini dilakukan dengan 15 orang mahasiswa sebagai subjek penelitian. Berdasarkan analisis data, temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: terdapat 2 jenis informan yaitu mahasiswa sudah berinvestasi dan mahasiswa belum berinvestasi. Mahasiswa tersebut sama-sama memiliki pengetahuan, ketertarikan dan usaha dalam mempersiapkan sebelum memulai berinvestasi namun pada mahasiswa yang belum berinvestasi memiliki pengetahuan yang masih terbatas, usaha yang kurang dan memiliki beberapa kendala. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi pada minat mahasiswa yang sudah berinvestasi ialah 1. Mendapatkan keuntungan di masa depan, 2. Dapat memiliki dana simpanan untuk hal-hal yang tidak terduga, 3. Dapat mempercantik diri (emas perhiasan), 4. Termotivasi dari keluarga yang sudah berinvestasi, 5. Termotivasi dari teman yang sudah berinvestasi, 6. Memiliki perasaan senang ketika sudah berinvestasi. Sedangkan faktor-faktor pada mahasiswa yang belum berinvestasi ialah 1. Masih dibiayain oleh orang tua, 2. Belum memiliki penghasilan, 3. Belum mengetahui secara rinci, dan 4. Masih memiliki prioritas lain.

Kata kunci : minat, investasi, faktor-faktor.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan bagian penting dalam perekonomian yang bermanfaat meningkatkan kemakmuran individu maupun suatu daerah. Pentingnya investasi perlu disosialisasikan kepada generasi muda sehingga generasi muda seperti mahasiswa tidak lagi menysihkannya dalam bentuk tabungan melainkan menggantinya dengan membeli produk reksadana, emas, saham, obligasi dan lain sebagainya yang diharapkan dapat memberikan keuntungan menjanjikan di masa depan. Produk-produk tersebut memungkinkan mahasiswa untuk melakukan investasi karena hanya dengan modal yang kecil, mahasiswa sudah dapat memiliki akun reksadana saham, reksadana pasar uang, reksadana obligasi yang pengelolaannya dibantu oleh manajemen investasi atau mahasiswa dapat membeli emas dalam bentuk perhiasan maupun emas Antam atau UBS.

Menurut (Nisa dan Zulaika, 2017) Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam berupaya untuk mencapai sesuatu. Apabila mahasiswa memiliki minat untuk melakukan investasi maka akan cenderung melakukan suatu aktivitas atau tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai misalkan dengan mengikuti pelatihan, seminar, menonton video serta melakukan investasi. Menurut (Mastura et al., 2020), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan, motivasi, teknologi informasi berpengaruh terhadap minat untuk melakukan kegiatan berinvestasi. Hal tersebut berbanding lurus dengan (Tandio & Widanaputra, 2016) jika mahasiswa sudah memiliki dasar pengetahuannya maka pengetahuan yang dimiliki inilah dapat berguna untuk mengelola investasinya dengan baik, karena semakin tinggi pengetahuan mahasiswa atas investasi, maka ketertarikan terhadap investasi tersebut semakin tinggi pula. Dengan semakin banyaknya kemudahan dari media teknologi serta memahami materi dasar pengetahuan investasi maka seharusnya minat investasi mahasiswa semakin meningkat.

Pada tahun 2018 melalui Bursa Efek Indonesia, Universitas Mulawarman membentuk Galeri Investasi yang gencar melakukan program “Yuk Nabung Saham” program ini mendorong mahasiswa menjadi investor guna melakukan investasi dengan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN). Kegiatan tersebut merupakan salah satu cara untuk mengedukasi, meningkatkan motivasi, mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru dari kalangan generasi muda seperti mahasiswa.

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi sendiri belum memiliki kegiatan ataupun mata kuliah mengenai investasi secara khusus, namun seperti yang diketahui investasi memiliki hubungan yang erat dengan ekonomi maka terdapat mata kuliah terdapat materi

investasi di dalamnya yang berisi materi pasar modal, pasar uang, pegadaian dan lain sebagainya. Materi tersebut memperkenalkan mahasiswa dengan upaya mengelola uang bukan hanya ditabung saja melainkan uang yang dimiliki dapat pula dikelola atau digunakan sebagai produk yang dapat diinvestasikan. Dari hal-hal seperti sarana, pengetahuan tersebut seharusnya dapat menjadikan modal yang bagus untuk memulai berinvestasi.

(Nurlaili 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo memiliki 3 gejala yaitu unsur pengetahuan, unsur kemauan, dan unsur perasaan. Sedangkan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, memiliki gejala unsur pengetahuan yang masih sedikit dan terbatas, belum memiliki gejala unsur kemauan dan unsur perasaan.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman dalam berinvestasi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan lebih dalam investasi serta memberikan gambaran minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kemudian manfaat bagi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pentingnya investasi dan mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi. Selanjutnya manfaat bagi program studi, diharapkan agar memberikan gambaran dan dorongan mengenai minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Investasi

Riawan (2019:20), investasi merupakan suatu aktivitas berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu asset atau produk investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan, tentunya yang lebih baik dari masa sekarang.

Minat Investasi

Kusmawati dalam Hidayat (2019:66), yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah seseorang tersebut akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba untuk berinvestasi pada jenis apapun investasi tersebut, atau bahkan menambah produk investasi yang sudah dimiliki sebelumnya.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui minat berinvestasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa dan kejadian dengan memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya ketika penelitian berlangsung tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut dengan melakukan eksplorasi untuk dapat menerangkan atau mengetahui suatu gejala yang terjadi atas dasar data kualitatif yang diperoleh di lapangan.

Sampel Informan

Informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik snowball yaitu peneliti bertanya kepada informan pertama lalu informan pertama tersebut merujuk peneliti kepada informan kedua dan seterusnya yang berpotensi berkontribusi dan memberi informasi kepada peneliti (Bungin, 2011). Informan pada penelitian ini sebanyak 15 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian terdapat analisis data yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan data penelitian yang diolah menggunakan metode kualitatif. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman dalam (Nugrahani Farida, 2014):

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini penggalian data dilakukan dengan melakukan wawancara ke 15 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman tentang minat berinvestasi mahasiswa. Pada hasil wawancara yang disusun melalui pengkodean terbuka ini peneliti mengadakan pemetaan hasil pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui kategori dan sub

kategori yang paling sering muncul dari fenomena yang terjadi. Berikut ini adalah hasil temuan dan analisis data pada tahap *open coding*, dengan pelabelan fenomena, penamaan kategori, dan penyusunan kategori.

Tabel 1. Pelabelan Fenomena, Penamaan Kategori dan Penyusunan Kategori

No.	Pelabelan Fenomena	Penamaan Kategori	Penyusunan Kategori
1.	Menanamkan Modal	Pemahaman Investasi	Pengetahuan Investasi
2.	Resiko dalam Berinvestasi		
3.	Mengetahui Pasar Modal dan Pegadaian	Manfaat Berinvestasi	Usaha keinginan Berinvestasi
4.	Mendapatkan Keuntungan di Masa yang akan Datang		
5.	Pegangan untuk Hal-hal yang Mendadak/Tidak Terduga		
6.	Menambah Sumber Penghasilan		
7.	Belajar Mengatur Keuangan	Meluangkan Waktu Dalam Belajar Investasi	Kendala dalam Berinvestasi
8.	Menonton Youtube		
9.	Mengikuti Webinar		
10.	Mengikuti/memfollow Influencer di Sosial Media		
11.	Termotivasi dari keluarga yang Sudah Berinvestasi	Dorongan untuk Berinvestasi	Usaha Persiapan Berinvestasi
12.	Termotivasi dari Teman yang Sudah Berinvestasi		
13.	Memiliki Perasaan Senang Ketika Sudah Mulai Investasi	Kendala dalam Berinvestasi	Kendala dalam Berinvestasi
14.	Biaya Hidup Masih Dibiayain Orang Tua		
15.	Belum Berpenghasilan	Persiapan yang Dilakukan Sebelum Berinvestasi	Usaha Persiapan Berinvestasi
16.	Belum Mengetahui Secara Rinci		
17.	Masih Memiliki Prioritas Lain	Persiapan yang Dilakukan Sebelum Berinvestasi	Usaha Persiapan Berinvestasi
18.	Mempersiapkan Keuangan		
19.	Mencari Tahu Jenis Investasi yang akan Dijalankan		
20.	Mempunyai Rencana Berinvestasi		

Sumber : Data Primer

PEMBAHASAN

Minat Investasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

Pada penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis informan yaitu mahasiswa yang sudah berinvestasi dan mahasiswa yang belum berinvestasi. Setelah melakukan wawancara dari 15 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi maka didapatkan hasil temuan sebagai berikut : Pengetahuan investasi, usaha keinginan berinvestasi, kendala dalam berinvestasi dan usaha persiapan berinvestasi.

Mahasiswa memiliki perasaan senang saat melakukan hal yang disukai hal tersebut dirasakan oleh mahasiswa yang sudah mulai berinvestasi. Mahasiswa ini berpendapat bahwa investasi sangat penting dilakukan sekarang agar dapat memperoleh keuntungan di masa depan dan memiliki uang pegangan untuk hal-hal yang tidak terduga. Bagi mahasiswa perempuan investasi dalam bentuk emas perhiasan juga dapat digunakan untuk mempercantik diri, sehingga berinvestasi pun terasa menyenangkan. Mahasiswa yang sudah mulai berinvestasi dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik dan biasanya mahasiswa tersebut tidak terkendala oleh modal yang digunakan karena sudah memiliki pemasukan yang stabil setiap bulannya dari gaji hasil kerja mereka. Selain itu, ketertarikan untuk berinvestasi dipengaruhi pula oleh teman dan keluarga yang sudah berinvestasi sebelumnya. Dengan mengetahui keuntungan yang didapatkan menjadikan mahasiswa tersebut tertarik dan minat untuk membeli produk investasi, tentunya melalui persiapan modal dan mencari tahu jenis investasi yang sesuai dan cocok untuk dijalani oleh mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bagi mahasiswa yang sudah berinvestasi memiliki aspek-aspek berikut Pengetahuan investasi, Usaha keinginan berinvestasi, dan Usaha persiapan berinvestasi.

Sedangkan mahasiswa yang belum berinvestasi walaupun sudah memiliki ilmu dasar investasi yang didapatkan pada saat perkuliahan namun belum dapat berinvestasi dikarenakan berbagai alasan. Selain itu dari beberapa mahasiswa belum mulai mencari tahu jenis investasi apa yang cocok untuk dijalankan. Sehingga dapat dikatakan bagi mahasiswa yang belum berinvestasi tidak memiliki pengetahuan investasi yang masih terbatas, usaha keinginan berinvestasi yang kurang, kendala dalam berinvestasi dan usaha berinvestasi yang belum cukup jelas.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman dalam Berinvestasi

Berdasarkan hasil dari *open coding* yang dilakukan oleh peneliti, maka mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang telah melakukan investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut :

1. Mendapatkan keuntungan yang di masa depan, tentunya ketika menanamkan modal, mahasiswa memiliki harapan untuk mendapatkan *return* yang lebih banyak dari modal yang dikeluarkan sehingga ia akan berusaha dalam mengelola produk investasinya tersebut.
2. Dapat memiliki dana simpanan untuk hal-hal yang tidak terduga, karena dana investasi ini menggunakan uang yang tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu atau biasanya disebut uang dingin, sehingga dapat pula dijadikan sebagai dana simpanan ketika ada hal-hal yang tidak terduga.

3. Dapat mempercantik diri (jika investasi emas perhiasan), mahasiswa khususnya perempuan sangat senang ketika bisa berinvestasi sekaligus dapat menggunakan barang tersebut, seperti halnya emas perhiasan (cincin, gelang, dan kalung).
4. Termotivasi dari keluarga yang sudah berinvestasi, keluarga merupakan salah satu faktor pendukung ketika seseorang memutuskan sesuatu, sama seperti halnya ketika berinvestasi mahasiswa termotivasi oleh keluarganya yang sudah terjun kedalam dunia investasi terlebih dahulu.
5. Termotivasi dari teman yang sudah berinvestasi, teman bergaul merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang, ketika mahasiswa melihat dan bergaul bersama temannya yang sudah berinvestasi maka ia cenderung ingin melakukan hal yang sama.
6. Memiliki perasaan senang ketika sudah mulai investasi, memiliki perasaan senang muncul ketika mahasiswa dapat berinvestasi dan mendapatkan *return*. Terdapat rasa senang pula ketika dapat memiliki dana simpanan di usia muda.

Pengetahuan mengenai investasi pada mahasiswa yang belum berinvestasi dapat dikatakan hanya mengetahui investasi secara umum atau luas. Meskipun mahasiswa sudah mengetahui makna dan tujuan berinvestasi yang berarti menanamkan modal dengan berbagai macam risiko. Namun ketika ingin memulai berinvestasi masih merasa bingung untuk memilih produk investasi dan menjalankannya. Selain itu meskipun terdapat beberapa mata kuliah yang membahas tentang investasi namun mahasiswa masih kurang paham dalam mengelola dan menjalankan investasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk belum berinvestasi, karena pengaruh faktor-faktor berikut :

1. Biaya hidup masih dibiayain oleh orang tua, terdapat mahasiswa yang masih tinggal bersama orang tuanya sehingga biaya kehidupannya pun masih ketergantungan dengan orang tua.
2. Belum berpenghasilan, dikarenakan belum bekerja sehingga tidak memiliki penghasilan yang stabil dan hanya mengandalkan uang saku dari orang tua yang terbatas tiap bulannya.
3. Belum mengetahui investasi secara rinci, seperti yang diketahui mahasiswa mengetahui arti dari investasi namun mahasiswa hanya mengetahui investasi secara luas, umum dan belum mengetahui bagaimana cara mengelola produk investasi, sehingga memiliki rasa takut untuk memulainya.
4. Masih memiliki prioritas lain, ketika memiliki uang lebih, uang tersebut digunakan untuk membiayai keperluan kuliah terlebih dahulu.

KESIMPULAN

1. Dari hasil wawancara mengenai minat dalam diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman menunjukkan terdapat 2 jenis informan yaitu mahasiswa yang sudah berinvestasi dan mahasiswa yang belum berinvestasi. Pada mahasiswa yang sudah berinvestasi memiliki aspek sebagai berikut Pengetahuan investasi, Usaha keinginan berinvestasi, dan Usaha persiapan berinvestasi. Sedangkan pada mahasiswa yang belum berinvestasi memiliki aspek Pengetahuan investasi yang terbatas, Usaha keinginan berinvestasi yang kurang, Usaha persiapan berinvestasi yang kurang dan memiliki Kendala dalam berinvestasi.
2. Faktor-faktor mahasiswa yang sudah berinvestasi yaitu mendapatkan keuntungan yang didapatkan di masa depan, dapat memiliki dana simpanan untuk hal-hal yang tidak terduga, dapat mempercantik diri (jika investasi emas perhiasan), termotivasi dari keluarga yang sudah berinvestasi, termotivasi dari teman yang sudah berinvestasi, dan memiliki perasaan senang ketika sudah mulai investasi
Faktor-faktor mahasiswa yang belum berinvestasi yaitu biaya hidup masih dibiayain oleh orang tua, belum berpenghasilan, belum mengetahui investasi secara rinci dan masih memiliki prioritas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (edisi kedua). Prenada Media Group hal 107.
- Hidayat, L, Muktiadji, N, & Supriadi, Y, (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi, JAS-PT, Vol. 3 No. 2 Desember
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., Zunaida, D., Bisnis, J. A., Administrasi, F. I., Islam, U., Mt, J., Malang, H., Universitas, L., Malang, H. (2020). *BERINVESTASI DI PASAR MODAL*. 9(1), 64–75.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal, Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi, I*, 25.
- Nugrahani Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nurlaili, A.,E (2020) Skripsi "Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo" , Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Riawan, I., (2019). Skripsi “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berinvestasi Melalui OVO” , Universitas Negeri Semarang.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.